

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dari pelatihan terhadap kinerja kru kapal PT. Tanto Intim Line. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Terdapat pengaruh dari pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja kru kapal PT. Tanto Intim Line. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat pengaruh dari budaya keselamatan kerja terhadap kinerja kru kapal PT. Tanto Intim Line. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian, maka selanjutnya dijabarkan beberapa saran penelitian meliputi:

1. Bagi kru kapal
 - Diharapkan kru kapal dapat memanfaatkan pelatihan yang diberikan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan keterampilan dan tanggung jawab dalam bekerja. Kru juga perlu aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri, seperti pelatihan teknologi dan peningkatan kompetensi teknis, guna mendukung produktivitas kinerja yang dijalankan. Selain itu, kru diharapkan lebih sadar dan terlibat dalam budaya keselamatan kerja dengan mengikuti prosedur keselamatan secara disiplin, menjaga komunikasi tim yang baik, serta menunjukkan inisiatif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan profesional.
2. Bagi PT. Tanto Intim Line

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelatihan dengan menyusun program yang lebih terarah, berbasis kebutuhan kru, dan menggunakan metode yang inovatif serta praktis. Penyesuaian materi, relevansi pendidikan kru serta kualitas instruktur yang memberikan pelatihan juga perlu diperhatikan kembali. Pengembangan SDM perlu dirancang secara berkelanjutan melalui peningkatan jenjang pendidikan, pelatihan teknologi terkini, serta pemberian

pengalaman kerja yang relevan. Pengembangan SDM juga perlu untuk difokuskan agar dapat lebih memaksimalkan keterampilan teknis para kru kapal. Selain itu, perusahaan juga perlu memperkuat budaya keselamatan kerja dengan mengoptimalkan komitmen manajemen, meninjau kembali SOP keselamatan secara berkala, serta meningkatkan pelibatan kru dalam evaluasi dan pengawasan keselamatan kerja. Perusahaan juga perlu memberikan stimulus positif yang dapat mempererat hubungan antar karyawan sebagai bentuk suportif terhadap budaya keselamatan kerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelatihan dengan menyusun program yang lebih terarah, berbasis kebutuhan kru, dan menggunakan metode yang inovatif serta praktis. Pengembangan SDM perlu dirancang secara berkelanjutan melalui peningkatan jenjang pendidikan, pelatihan teknologi terkini, serta pemberian pengalaman kerja yang relevan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperkuat budaya keselamatan kerja dengan mengoptimalkan komitmen manajemen, meninjau kembali SOP keselamatan secara berkala, serta meningkatkan pelibatan kru dalam evaluasi dan pengawasan keselamatan kerja.

